

Lampiran 1

PERTANYAAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Implementasi Pendidikan Karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta

Kode Informan:

Identitas Informan:

Nama :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Tanggal Wawancara :

Pertanyaan :

1. Berbicara mengenai pendidikan karakter, menurut ibu apa pengertian dari pendidikan karakter?
2. Dalam menentukan program-program pendidikan karakter di sekolah, apa saja keterlibatan kepala sekolah?
3. Tiap sekolah memiliki program-program pendidikan karakter yang berbeda, apa saja pendidikan karakter disekolah ini yang di tentukan atau di buat oleh kepala sekolah?
4. Dari nilai-nilai pendidikan karakter mulai dari disiplin, mandiri, religius dan lainnya, manakah yang paling diterapkan disekolah ini dan melalui kegiatan apa?
5. Penerapan pendidikan karakter di sekolah ini sudah dilakukan melalui program-program yang sudah berjalan, apa saja tujuan yang ingin di capai sekolah baik akademik dan nonakademik dari adanya pendidikan karakter sekolah ini?
6. Dalam mencapai keberhasilan penerapan pendidikan karakter disekolah, strategi apa yang dilakukan oleh kepala sekolah?
7. Guru akan selalu menjadi teladan bagi siswa terkait penerapan pendidikan karakter disekolah, bagaimana cara guru memberikan contoh kepada siswa disekolah?
8. Setiap program akan memiliki sistem pengawasan yang bertujuan untuk melihat apakah program ini berjalan dengan baik sesuai aturan yang berlaku atau sebaliknya. Dalam program pendidikan karakter disekolah ini, bagaimana sistem pengawasannya?
9. Adakah kendala dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah? Apa saja kendalanya dan Bagaimana tindakan yang dilakukan pihak sekolah?
10. Dari penerapan pendidikan karakter di sekolah, apa saja hasil yang telah dicapai baik siswa maupun tenaga pendidik (guru)?

Lampiran 2

DATA HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Saya CMR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta, Pada hari Rabu, 2 November 2022 tepatnya pada pukul 07.30 WIB selama kurang lebih 15 menit melakukan wawancara kepada kepala sekolah yang bernama Ibu S (Sri) yang dilaksanakan di ruang kepala sekolah.

CMR : Selamat pagi ibu, perkenalkan nama saya CMR, saya dari Universitas Esa Unggul, sebelumnya saya ingin meminta izin untuk mewawancarai ibu mengenai implementasi program pendidikan karakter yang sudah diterapkan di sekolah ini, apakah boleh saya mewawancarai ibu?

Ibu S : Selamat pagi , boleh saja. Silahkan kak

CMR : Baik terimakasih ibu. Mari kita masuk ke pertanyaan pertama, berbicara mengenai pendidikan karakter, menurut ibu apa pengertian dari pendidikan karakter?

Ibu S : Sebelum kita berbicara mengenai pendidikan karakter, kita harus tau dulu apa sih karakter itu? Karakter adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh peserta didik. Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan karakter adalah suatu rencana atau cara untuk mengubah sifat atau watak peserta didik menjadi manusia yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama serta dirinya sendiri dan lingkungannya.

CMR : Dalam menentukan program-program pendidikan karakter di sekolah, apa saja keterlibatan kepala sekolah?

Ibu S : Penerapan pendidikan karakter, tidak lepas dengan guru yang mengajar dan tenaga pendidik. Dimulai dari adanya komunikasi yang terjalin dengan tujuan mengkoordinir penerapan pendidikan yang terjadi di dalam kelas yang berfokus kepada peserta didik. Peserta didik dengan karakter yang berbeda-beda menjadi PR bagi pendidik dalam mengubahnya menjadi peserta didik yang berkarakter lebih baik lagi. Pendidik harus menemukan solusi dari PR nya dan saya turut serta dalam membantu menemukan solusi itu.

CMR : Pertanyaan selanjutnya, tiap sekolah memiliki program-program pendidikan karakter yang berbeda, apa saja pendidikan karakter di sekolah ini yang di tentukan atau di buat oleh kepala sekolah?

Ibu S : Terkait pendidikan karakter, memang tidak lepas dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas yaitu ekstrakurikuler. Sebelum mulai pembelajaran, di sekolah kami ada program namanya praKBM. Program praKBM ini dari hari senin sampai hari jumat wajib dilaksanakan dan yang paling diutamakan yaitu upacara bendera dengan tujuan membentuk karakter peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri, mencintai tanah air, memiliki semangat nasionalisme, memiliki jiwa kebangsaan dan memiliki jiwa patriotisme. Di hari selasa ada program Usaha Kesehatan Sekolah yang bertujuan memberi informasi kepada peserta didik bagaimana menjaga diri pribadinya supaya sehat, memiliki jiwa yang bisa menjaga kebersihan dan keindahan. Hari rabu ada kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik memiliki jiwa yang mandiri, kebangsaan, nasionalis dan relegius. Sedangkan di hari kamis, kegiatan yang dilakukan yaitu adanya senam masal yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar teman di satu sekolah mulai dari kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Dan di hari jumat adanya program tadarusan dan yasinan bersama dengan tujuan

membangun jiwa religius peserta didik. Program praKBM ini ada di setiap hari dengan tujuan membiasakan membangun karakter yang baik untuk peserta didik.

CMR : Dari nilai-nilai pendidikan karakter mulai dari disiplin, mandiri, religius dan lainnya, manakah yang paling diterapkan disekolah ini dan melalui kegiatan apa?

Ibu S : Kegiatan yang paling diterapkan disekolah ini adalah upacara karena nilai yang paling diterapkan ada di kegiatan ini yaitu disiplin, nasionalisme, kebangsaan, patriotisme dan mandiri yang wajib untuk dikembangkan. Selain upacara, pramuka menjadi kegiatan yang diwajibkan karena dapat membentuk jiwa patriotisme, mandiri dan disiplin. Kedua kegiatan ini menjadi kegiatan yang wajib dilakukan, tetapi tidak menutup kemungkinan kegiatan yang lain juga menjadi pelengkap atas program pendidikan karakter disekolah.

CMR : Penerapan pendidikan karakter di sekolah ini sudah dilakukan melalui program-program yang sudah berjalan, apa saja tujuan yang ingin di capai sekolah baik akademik dan nonakademik dari adanya pendidikan karakter sekolah ini?

Ibu S : Dari pihak sekolah ingin membangun peserta didik untuk memiliki sikap religius dalam arti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut. Tidak hanya diungkapkan dalam lisan tetapi juga di aplikasikan dalam perbuatan sehari-hari contohnya peserta didik yang beragama islam diwajibkan untuk shalat lima waktu yang di bimbing melalui guru agama islam. Yang ke dua yaitu sikap kebangsaan dan nasionalis yang diterapkan dalam ekstrakurikuler pramuka dan paskibra dan penerapannya di kegiatan upacara bendera. Yang ketiga terjalannya komunikasi antara kepala sekolah, guru, tendik dan siswa mengenai kewirausahaan, contohnya dikelas 2 dan 4 ada materi pembelajaran mengenai kewirausahaan yang bertujuan memperkenalkan kepada peserta didik tentang jual beli suatu barang dengan orang yang melakukan transaksi sebagai penjual dan pembeli. Intinya sekolah memiliki keinginan agar peserta didik mampu meraih prestasi dan bermanfaat bagi lingkungan masyarakat.

CMR : Dalam mencapai keberhasilan penerapan pendidikan karakter disekolah, strategi apa yang dilakukan oleh kepala sekolah?

Ibu S : Strategi yang dilakukan berupa tetap menjaga komunikasi dan jangan sampai memiliki miskomunikasi antara kepala sekolah, tendik dan guru atau stakeholder. Karena jika komunikasi tidak terjaga akan memberikan dampak jalannya masing-masing stakeholder disekolah yang membuat susah mencapai tujuan bersama.

CMR : Guru akan selalu menjadi teladan bagi siswa terkait penerapan pendidikan karakter disekolah, bagaimana cara guru memberikan contoh kepada siswa disekolah?

Ibu S : Contoh yang umum misalnya siswa disuruh datang tepat waktu tetapi guru tidak datang tepat waktu, bagaimana guru akan menjadi teladan?. Seperti semboyan Ki Hajar Dewantara Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tut wuri handayani, nah kita harus seperti itu. Misalnya kita memberikan teladan didepan, otomatis peserta didik bisa melihat bahwa ibu guru dan bapak guru tidak pernah datang terlambat, jadi sayapun harus seperti itu. Yang selanjutnya, guru harus bisa memberikan semangat bagi peserta didik, kalau gurunya loyo bagaimana siswa bisa semangat?. Seorang guru itu dapat digugu dan ditiru itulah contohnya.

CMR : Setiap program akan memiliki sistem pengawasan yang bertujuan untuk melihat apakah program ini berjalan dengan baik sesuai aturan yang berlaku atau sebaliknya. Dalam program pendidikan karakter disekolah ini, bagaimana sistem pengawasannya?

Ibu S : Sistem pengawasan dilakukan tidak hanya kepala sekolah tetapi juga melibatkan guru dan komite sekolah. Guru disini tentunya masing-masing sudah memiliki pembekalan dalam mencapai pendidikan karakter bagi peserta didik. Saya sebagai kepala sekolah harus mencakup semuanya dalam menerapkan pendidikan karakter, tetapi sebagai pendidik fokus utamanya yaitu kepada peserta didik. Pendidik harus memiliki gambaran bagaimana mengubah karakter dalam diri peserta didik dari yang baik ke tingkatan yang lebih baik lagi.

CMR : Adakah kendala dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah? Apa saja kendalanya dan Bagaimana tindakan yang dilakukan pihak sekolah?

Ibu S : Setiap kegiatan di sekolah pasti memiliki hambatan atau kendala, kendala di penerapan pendidikan karakter ini yaitu setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda, nah disini saya sebagai kepala sekolah yang menyatukan antara tenaga pendidik, pendidik dan peserta didik dalam menyikapinya dengan cara membaca karakter dari para tenaga pendidik dan pendidik. Jika kita sudah mengenal bagaimana masing-masing karakter, maka akan lebih mudah dalam berkomunikasi sesuai karakter tiap-tiap tenaga pendidik dan pendidik disekolah, karena diantara masing-masing tenaga pendidik dan guru pasti ada perbedaan pendapat. Itu yang menjadi tugas saya dalam menjaga komunikasi antara pendidik dengan pendidik, tenaga pendidik dengan tenaga pendidik dan pendidik dan tenaga pendidik.

CMR : Baik ibu pertanyaan terakhir ya, dari penerapan pendidikan karakter di sekolah, apa saja hasil yang telah dicapai baik siswa maupun tenaga pendidik (guru)?

Ibu S : Dengan adanya program-program pendidikan karakter disekolah dan kerjasama antara stakeholder akan memberikan hasil yang baik. Dan alhamdulillah SDN Kapuk 03 Pagi sudah memiliki komunikasi dan koordinasi yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang baik pula.

CMR : Ok baik, terimakasih ibu karena sudah mengizinkan saya mewawancarai ibu pada hari ini. Mudah-mudahan pendidikan karakter yang sudah diterapkan di SDN Kapuk 03 Pagi bisa mencapai tujuannya dengan membentuk karakter anak yang lebih baik lagi.

Ibu S : Amin amin, sama-sama kak

Lampiran 3

PERTANYAAN WAWANCARA GURU

Implementasi Pendidikan Karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta

Kode Informan:

Identitas Informan:

Nama :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Tanggal Wawancara :

Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu seperti apakah pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta dan dukungan apa yang diberikan oleh Kepala Sekolah dalam penerapannya?
2. Bagaimana konsep pelaksanaan pendidikan karakter dan apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah?
3. Dari berbagai penerapan pendidikan karakter yang sudah diterapkan dikelas, apa saja tujuan yang ingin dicapai?
4. Bagaimana cara guru dalam mengkolaborasikan program pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar dikelas?
5. Kegiatan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa?
6. Jika siswa tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, adakah teguran atau nasehat yang diberikan guru kepada siswa?
7. Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan teguran atau sanksi terhadap siswa untuk menerapkan nilai pendidikan karakter?
8. Apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sebagai bentuk teguran atau sanksi bagi siswa yang tidak menerapkan nilai pendidikan karakter?
9. Apakah terdapat dampak atau hasil yang terlihat dari program penerapan pendidikan karakter? Berikan contohnya!
10. Apa saja hambatan yang dirasakan dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa? Lalu apa yang bapak lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Lampiran 4

DATA HASIL WAWANCARA GURU KELAS 1

Saya CMR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta, Pada hari Selasa, 1 November 2022 tepatnya pada pukul 11.00 WIB selama kurang lebih 10 menit melakukan wawancara kepada guru kelas 1a yang bernama Ibu Z (Zahra) yang dilaksanakan di ruang guru.

CMR : Selamat pagi ibu, perkenalkan nama saya CMR, saya dari Universitas Esa Unggul yang sedang melakukan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi. Sebelumnya saya ingin meminta izin untuk mewawancarai ibu mengenai implementasi pendidikan karakter yang sudah diterapkan di sekolah ini, apakah boleh saya mewawancarai ibu?

Ibu Z : Selamat pagi , boleh saja. Silahkan kak

CMR : Ibu namanya siapa dan menjadi walikelas berapa ya?

Ibu Z : Nama saya Ibu Z dan saya menjadi walikelas 1a

CMR : Kita masuk ke pertanyaan pertama ya bu, menurut Ibu seperti apakah pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta dan dukungan apa yang diberikan oleh Kepala Sekolah dalam penerapannya?

Ibu Z : Untuk kegiatan pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 pagi itu berbentuk warung kejujuran, upacara disetiap hari senin yang bertujuan untuk menanamkan rasa cinta terhadap Negara, kegiatan kerohanian di hari jumat dan kegiatan PSN atau pemberantasan sarang nyamuk yang dilakukan JUMANTIK kecil atau juru pemantau jenik kecil. Dukungan atau support yang diberikan kepala sekolah salah satunya berupa penyediaan perlengkapan warung kejujuran yang memang sempat tidak berjalan dan akhirnya dijalankan lagi oleh kepala sekolah dengan tujuan sebagai sarana implementasi program pendidikan karakter disekolah.

CMR : Bagaimana konsep pelaksanaan pendidikan karakter dan apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah?

Ibu Z : Konsep pendidikan karakter dimulai dari adanya warung kejujuran dengan tujuan membentuk sikap yang jujur melalui transaksi yang dilakukan oleh anak itu sendiri mulai dari mengecek harga barang yang akan dibeli, mengambil barang, menaruh uang dan mengambil uang kembalian jika uangnya lebih. Lalu ada kegiatan keagamaan disetiap hari jumat yaitu kegiatan yasinan untuk anak yang beragama islam dan kerohanian untuk anak yang beragama kristen dan ada kegiatan pemberantasan sarang nyamuk yang dilakukan setiap hari kamis dan bergilir untuk kelas 3, 4, 5 dan 6 untuk membentuk kesadaran akan kebersihan lingkungan. Kalau di dalam kelas, setiap hari senin sebelum belajar anak menyanyikan lagu wajib nasional , guru juga akan selalu mengingatkan untuk menjaga kebersihan kelas dengan membuang sampah ditempatnya.

CMR : Dari berbagai penerapan atau implementasi pendidikan karakter yang sudah diterapkan dikelas, apa saja tujuan yang ingin dicapai?

Ibu Z : Tujuan dari penerapan pendidikan karakter yang pertama anak bisa bersikap jujur, cinta tanah air, toleransi terhadap teman, menjaga kebersihan dan menyayangi sesama.

CMR : Bagaimana cara guru dalam mengkolaborasikan program pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar dikelas?

Ibu Z : Mengkolaborasikan dengan cara menyanyikan lagu wajib nasional dalam kelas dan membersihkan kelas.

CMR : Kegiatan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa?

Ibu Z : Berdoa sebelum kegiatan yang secara tidak langsung menuntun anak kepada sikap religius.

CMR : Jika siswa tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, adakah teguran atau nasehat yang diberikan guru kepada siswa?

Ibu Z : Untuk teguran pasti ada, tapi karena masih kelas 1 jadi teguran tidak secara maksimal dilakukan. Apa lagi ada anak yang berkebutuhan khusus yang memang tidak pernah selesai dalam mengerjakan tugas dikelas, jadi kita sebagai guru dalam memberikan tugas harus sesuai dengan kemampuan tiap-tiap anak.

CMR : Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan teguran atau sanksi terhadap siswa untuk menerapkan nilai pendidikan karakter?

Ibu Z : Teguran tidak dilakukan secara sering karena dikelas saya hanya 3 orang anak yang memang tidak pernah selesai dalam mengerjakan tugas. Di kelas 1 ini, anak-anak dibebaskan untuk mengeksplor seperti dalam kurikulum merdeka belajar yang mereka tidak dituntut harus pintar, jadi guru hanya memantau kegiatan anak dikelas tetapi harus tetap pada benang merah pembelajaran.

CMR : Apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sebagai bentuk teguran atau sanksi bagi siswa yang tidak menerapkan nilai pendidikan karakter?

Ibu Z : Bentuk tegurannya, anak harus membuang sampah yang ada dikelas ketempat sampah sebagai sanksi dan membentuk sikap yang bertanggung jawab. Di usia inilah anak akan lebih mudah menerima masukan dari guru. Adanya teguran seperti ini, bukan hanya anak yang mendapat masukan positif dengan bertanggung jawab atas kesalahannya tetapi kelas juga menjadi bersih.

CMR : Apakah terdapat dampak atau hasil yang terlihat dari program penerapan pendidikan karakter? Berikan contohnya!

Ibu Z : Pastinya ada, anak-anak menjadi lebih terbuka dan jujur kepada guru seperti jika anak menemukan uang maka akan melapor kepada guru, sikap ini mungkin terbawa dari adanya warung kejujuran. Anak merasa ini bukan haknya jadi harus melaporkan atau mengembalikan kepada ibu guru.

CMR : Pertanyaan yang terakhir ya bu, apa saja hambatan yang dirasakan dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa? Lalu apa yang bapak lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Ibu Z : Hambatan yang saya rasakan, tidak semua anak sama jadi pendekatan ke tiap-tiap anak berbeda. Untuk meminimalisir hambatannya dengan cara menasehati secara personal ke tiap-tiap anak.

CMR : Ok baik, terimakasih ibu karena sudah mengizinkan saya mewawancarai ibu pada hari ini. Mudah-mudahan pendidikan karakter yang sudah diterapkan di SDN Kapuk 03 Pagi bisa mencapai tujuannya dengan membentuk karakter anak yang lebih baik lagi.

Ibu Z : Amin amin, sama-sama kak.

Lampiran 5

DATA HASIL WAWANCARA GURU KELAS 2

Saya CMR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta, Pada hari Senin, 31 Oktober 2022 tepatnya pada pukul 08.24 WIB selama kurang lebih 10 menit melakukan wawancara kepada guru kelas 2a yang bernama Ibu A (Alberta) yang dilaksanakan di ruang guru.

CMR : Selamat pagi ibu, perkenalkan nama saya CMR, saya dari Universitas Esa Unggul yang sedang melakukan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi. Sebelumnya saya ingin meminta izin untuk mewawancarai ibu mengenai implementasi pendidikan karakter yang sudah diterapkan di sekolah ini, apakah boleh saya mewawancarai ibu?

Ibu A : Selamat pagi , boleh saja. Silahkan kak

CMR : Ibu namanya siapa dan menjadi walikelas berapa ya?

Ibu A : Nama saya Ibu A dan saya menjadi walikelas 2a

CMR : Kita masuk ke pertanyaan pertama ya bu, menurut Ibu seperti apakah pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta dan dukungan apa yang diberikan oleh Kepala Sekolah dalam penerapannya?

Ibu A : Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mendidik anak menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari segi keaktifan di kelas maupun di luar kelas. Kepala sekolah juga selalu memberikan pengarahan mengenai program-program pendidikan karakter yang ada di sekolah sebagai acuan bagi pendidik untuk tetap melaksanakan pendidikan karakter disekolah ini.

CMR : Bagaimana konsep pelaksanaan pendidikan karakter dan apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah?

Ibu A : Bentuk kegiatan pendidikan karakter ada di dalam proyek dalam pembelajaran yang bisa dilakukan di dalam kelas dan diterapkan diluar kelas.

CMR : Dari berbagai penerapan atau implementasi pendidikan karakter yang sudah diterapkan dikelas, apa saja tujuan yang ingin dicapai?

Ibu A : Tujuan yang ingin dicapai yaitu menjadikan anak lebih kreatif dan mandiri terutama dalam ilmu teknologi agar mereka bisa bersaing dalam dunia pekerjaan kelak.

CMR : Bagaimana cara guru dalam mengkolaborasikan program pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar dikelas?

Ibu A : Caranya dengan memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Seperti misalnya ada materi tentang minuman dalam kehidupan sehari-hari, kita akan memberikan minuman daerah seperti bir peletok dan tidak hanya disebutkan saja tetapi anak diajak untuk membuatnya. Hal ini akan membuat anak lebih kreatif dan cinta tanah air.

CMR : Kegiatan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa?

Ibu A : Pastinya dengan mengamalkan nilai pancasila seperti bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sopan, saling menghormati kepada guru dan teman, bermusyawarah untuk tujuan bersama, adil dalam setiap keadaan dan tertanamkan rasa sosial yang tinggi.

CMR : Jika siswa tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, adakah teguran atau nasehat yang diberikan guru kepada siswa?

Ibu A : Iya ada, kita memberikan teguran dan nasehat supaya siswa tidak akan melakukan hal yang sama lagi.

CMR : Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan teguran atau sanksi terhadap siswa untuk menerapkan nilai pendidikan karakter?

Ibu A : Berdasarkan pengalaman saya, anak jika diberikan teguran yang keras maka mereka menjadi lebih buruk dari sebelumnya. Jadi saya biasa menegurnya melalui nasehat yang membangun saja, dengan itu anak-anak mengerti dan paham mana yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan di anak-anak di tahun lalu dan di tahun ini.

CMR : Apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sebagai bentuk teguran atau sanksi bagi siswa yang tidak menerapkan nilai pendidikan karakter?

Ibu A : Sanksi diberikan ketika ada teguran yang lebih dari dua kali. Sanksi yang diberikan berupa pemanggilan orang tua dengan tujuan menyelesaikan masalah anak dan mencari solusi yang tepat. Disinilah terlaksananya tugas guru yang menjadi jembatan antara anak dan orang tua.

CMR : Apakah terdapat dampak atau hasil yang terlihat dari program penerapan pendidikan karakter? Berikan contohnya!

Ibu A : Hasilnya anak-anak sekarang ini lebih kreatif, sopan contohnya seperti saat kelas satu masih menghindari guru jika bertemu, tetapi sekarang jika bertemu langsung menghampiri, menyapa dan menyalimi guru.

CMR : Apa saja hambatan yang dirasakan dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa? Lalu apa yang bapak lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Ibu A : Bukan hanya sekolah yang menerapkan pendidikan karakter, tetapi orang tua juga harus berkontribusi dan hambatannya menurut saya tiap orang tua memiliki pendidikan karakter yang berbeda. Maka dari itu sepertinya hambatan yang dirasakan biasanya dari rumah.

CMR : Ok baik, terimakasih ibu karena sudah mengizinkan saya mewawancarai ibu pada hari ini. Mudah-mudahan pendidikan karakter yang sudah diterapkan di SDN Kapuk 03 Pagi bisa mencapai tujuannya dengan membentuk karakter anak yang lebih baik lagi.

Ibu A : Amin amin, sama-sama kak.

Lampiran 6

DATA HASIL WAWANCARA GURU KELAS 3

Saya CMR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta, Pada hari Senin, 31 Oktober 2022 tepatnya pada pukul 10.08 WIB selama kurang lebih 10 menit melakukan wawancara kepada guru kelas 3b yang bernama Bapak I (Ilyas) yang dilaksanakan di ruang guru.

CMR : Selamat pagi bapak, perkenalkan nama saya CMR, saya dari Universitas Esa Unggul yang sedang melakukan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi. Sebelumnya saya ingin meminta izin untuk mewawancarai bapak mengenai implementasi pendidikan karakter yang sudah diterapkan di sekolah ini, apakah boleh saya mewawancarai bapak?

Bapak I : Selamat pagi , boleh saja. Silahkan kak

CMR : Bapak namanya siapa dan menjadi walikelas berapa ya?

Bapak I : Nama saya bapak I dan saya menjadi walikelas 3b

CMR : Kita masuk ke pertanyaan pertama ya pak, menurut Bapak seperti apakah pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta dan dukungan apa yang diberikan oleh Kepala Sekolah dalam penerapannya?

Bapak I : Pendidikan karakter sangat bagus jika diterapkan mulai dari usia SD, karena kebanyakan siswa SD belum bisa diarahkan untuk ahli dalam bidang tertentu. Jadi pendidikan karakter sangat dibutuhkan diusia ini untuk membuat karakter yang baik terlebih dahulu. Dan kepala sekolah kami di SDN Kapuk 03 sudah membuat program-program yang memang sudah berjalan dan beliau juga selalu mengarahkan kami selaku pendidik untuk mengutamakan pendidikan karakter di sekolah ini.

CMR : Bagaimana konsep pelaksanaan pendidikan karakter dan apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah?

Bapak I : Pendidikan katakter sangat dilihat dari sikap religi atau keagamaan, jadi konsep disekolah ini untuk membentuk sikap religi ada program jumat berkah dan warung kejujuran. Untuk program jumat berkah, anak-anak dilatih untuk bersedekah dan berbagi yang mana nanti uang yang terkumpul akan di alokasikan ke anak yang kurang mampu dalam arti ketika ada anak yang mendapatkan musibah, sakit dan dirawat. Kemudian program warung kejujuran, anak-anak dilatih untuk bersikap jujur. Konsep dari warung kejujuran ini, kita sebagai pendidik hanya mengelola barangnya saja dan untuk pembelian dan pengembalian, anak-anak melakukannya sendiri.

CMR : Dari berbagai penerapan atau implementasi pendidikan karakter yang sudah diterapkan dikelas, apa saja tujuan yang ingin dicapai?

Bapak I : Tujuan nya tentu dari visi misi sekolah yaitu salah satunya memiliki akhlak yang bagus, jadi bukan hanya segi pengetahuan saja yang diunggulkan tetapi karakter siswa juga harus diunggulkan untuk bekal dimasyarakat.

CMR : Bagaimana cara guru dalam mengkolaborasikan program pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar dikelas?

Bapak I : Sebelum memulai pembelajaran, kami bisa berdoa terlebih dahulu dan biasanya saat jam istirahat kami makan bersama dan berdoa lagi bersama sebagai bentuk ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

CMR : Kegiatan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa?

Bapak I : Setelah berdoa kita biasakan untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebagai penanaman rasa cinta tanah air.

CMR : Jika siswa tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, adakah teguran atau nasehat yang diberikan guru kepada siswa?

Bapak I : Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda, maka berbeda-beda pula pendekatan ke mereka. Jika ingin memberikan nasehat atau teguran bisa melalui pembicaraan secara personal atau pribadi hanya dengan anak dan setelah itu diberikan tugas tambahan.

CMR : Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan teguran atau sanksi terhadap siswa untuk menerapkan nilai pendidikan karakter?

Bapak I : Dengan wilayah sekolah yang memang rawan tawuran antar pelajar, maka kepala sekolah selalu mengingatkan kepada pendidik harus selalu menasehati dan menegur anak ketika pulang sekolah harus langsung pulang.

CMR : Apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sebagai bentuk teguran atau sanksi bagi siswa yang tidak menerapkan nilai pendidikan karakter?

Bapak I : Setiap guru memiliki masing-masing sanksi dan tegurannya sendiri, tetapi saya biasanya lebih ke olah raga dengan memberikan sanksi lari keliling lapangan dan kedisiplinan dengan memberikan waktu lebih mereka untuk misalnya mengerjakan PR yang belum diselesaikan dengan berdiri didepan kelas.

CMR : Apakah terdapat dampak atau hasil yang terlihat dari program penerapan pendidikan karakter? Berikan contohnya!

Bapak I : Alhamdulillah anak-anak sangat tanggap untuk menyalimi gurunya, ini merupakan nilai lebih untuk anak diusianya.

CMR : Apa saja hambatan yang dirasakan dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa? Lalu apa yang bapak lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Bapak I : Hambatan yang saya rasakan yaitu lingkungan dalam arti peran untuk menjaga anak bukan hanya pendidik saja tetapi orang tua dirumah memiliki peran yang penting. Jika anak diluar sekolah yang sudah pasti pendidik atau guru tidak bisa mengontrol lagi, harusnya orang tua juga lebih banyak mengambil perannya. Dan cara meminimalisirnya walikelas akan melakukan pendekatan kepada walimurid dengan cara menjaga komunikasi untuk kepentingan anaknya di sekolah maupun di rumah.

CMR : Ok baik, terimakasih bapak karena sudah mengizinkan saya mewawancarai bapak pada hari ini. Mudah-mudahan pendidikan karakter yang sudah diterapkan di SDN Kapuk 03 Pagi bisa mencapai tujuannya dengan membentuk karakter anak yang lebih baik lagi.

Bapak I : Amin amin, sama-sama kak.

Lampiran 7

DATA HASIL WAWANCARA GURU KELAS 4

Saya CMR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta, Pada hari Senin, 31 Oktober 2022 tepatnya pada pukul 12.11 WIB selama kurang lebih 10 menit melakukan wawancara kepada guru kelas 4a yang bernama Ibu N (Nurul) yang dilaksanakan di ruang guru.

CMR : Selamat pagi ibu, perkenalkan nama saya CMR, saya dari Universitas Esa Unggul yang sedang melakukan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi. Sebelumnya saya ingin meminta izin untuk mewawancarai ibu mengenai implementasi pendidikan karakter yang sudah diterapkan di sekolah ini, apakah boleh saya mewawancarai ibu?

Ibu N : Selamat pagi , boleh saja. Silahkan kak

CMR : Ibu namanya siapa dan menjadi walikelas berapa ya?

Ibu N : Nama saya Ibu N dan saya menjadi walikelas 4a

CMR : Kita masuk ke pertanyaan pertama ya bu, menurut Ibu seperti apakah pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta dan dukungan apa yang diberikan oleh Kepala Sekolah dalam penerapannya?

Ibu N : Dukungan yang diberikan kepala sekolah pasti ada. Dan penerapan di sekolah berdasarkan sila dari pancasila seperti sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa berarti ada sangkutpautnya dengan beribadah.

CMR : Bagaimana konsep pelaksanaan pendidikan karakter dan apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah?

Ibu N : Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan seperti salah satunya berdoa sebelum belajar yang ada dalam sila pertama pancasila

CMR : Dari berbagai penerapan atau implementasi pendidikan karakter yang sudah diterapkan dikelas, apa saja tujuan yang ingin dicapai?

Ibu N : Tujuannya membangun motivasi anak agar semangat belajar dan dengan adanya pendidikan karakter diharapkan dapat membangun karakter yang baik.

CMR : Bagaimana cara guru dalam mengkolaborasikan program pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar dikelas?

Ibu N : Saya biasanya menerapkan belajar kelompok di kelas untuk membangun karakter disiplin, bertanggung jawab, dapat bekerja sama dengan temannya dan berani menyuarakan pendapatnya.

CMR : Kegiatan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa?

Ibu N : Contohnya jika anak diberikan PR atau pekerjaan rumah maka akan melatih pendidikan karakter mereka untuk bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan.

CMR : Jika siswa tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, adakah teguran atau nasehat yang diberikan guru kepada siswa?

Ibu N : Biasanya saya berikan teguran dan nasehat kepada anak yang bermasalah agar tidak mengulanginya lagi.

CMR : Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan teguran atau sanksi terhadap siswa untuk menerapkan nilai pendidikan karakter?

Ibu N : Sering banget ketika mereka harus mengumpulkan PR, ada saja yang belum mengerjakan. Mungkin karena pendidikan karakter mereka dirumah kurang diterapkan oleh orang tuanya.

CMR : Apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sebagai bentuk teguran atau sanksi bagi siswa yang tidak menerapkan nilai pendidikan karakter?

Ibu N : Biasanya diingatkan saja agar setelah pulang sekolah langsung mengerjakan PR dan jangan menunda-nunda.

CMR : Apakah terdapat dampak atau hasil yang terlihat dari program penerapan pendidikan karakter? Berikan contohnya!

Ibu N : Hasilnya berupa kedisiplinan anak-anak bertambah, yang mengerjakan PR sudah semakin banyak.

CMR : Apa saja hambatan yang dirasakan dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa? Lalu apa yang bapak lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Ibu N : Anak-anak masih kurang disiplin dan untuk memperbaiki sikap itu, guru tidak bisa melakukannya sendiri, orang tua harus turut bantu dalam hal ini.

CMR : Ok baik, terimakasih ibu karena sudah mengizinkan saya mewawancarai ibu pada hari ini. Mudah-mudahan pendidikan karakter yang sudah diterapkan di SDN Kapuk 03 Pagi bisa mencapai tujuannya dengan membentuk karakter anak yang lebih baik lagi.

Ibu N : Amin amin, sama-sama kak.

Lampiran 8

DATA HASIL WAWANCARA GURU KELAS 5

Saya CMR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta, Pada hari Senin, 31 Oktober 2022 tepatnya pada pukul 08.38 WIB selama kurang lebih 10 menit melakukan wawancara kepada guru kelas 5 yang bernama Ibu R (Risca) yang dilaksanakan di ruang guru.

CMR : Selamat pagi ibu, perkenalkan nama saya CMR, saya dari Universitas Esa Unggul yang sedang melakukan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi. Sebelumnya saya ingin meminta izin untuk mewawancarai ibu mengenai implementasi pendidikan karakter yang sudah diterapkan di sekolah ini, apakah boleh saya mewawancarai ibu?

Ibu R : Selamat pagi , boleh saja. Silahkan kak

CMR : Ibu namanya siapa dan menjadi walikelas berapa ya?

Ibu R : Nama saya Ibu R dan saya menjadi walikelas 5b

CMR : Kita masuk ke pertanyaan pertama ya bu, menurut Ibu seperti apakah pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta dan dukungan apa yang diberikan oleh Kepala Sekolah dalam penerapannya?

Ibu R : Pendidikan karakter sudah diterapkan disekolah ini dan kepala sekolah mendukung dengan menjadikan dirinya teladan bagi tendik, guru dan murid.

CMR : Bagaimana konsep pelaksanaan pendidikan karakter dan apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah?

Ibu R : Bentuk penerapannya seperti kegiatan sehari-hari yaitu menyalimi guru ketika bertemu, sesama guru kita saling berjabat tangan.

CMR : Dari berbagai penerapan atau implementasi pendidikan karakter yang sudah diterapkan dikelas, apa saja tujuan yang ingin dicapai?

Ibu R : Tujuannya membentuk karakter anak yang tadinya kurang baik jadi lebih baik.

CMR : Bagaimana cara guru dalam mengkolaborasikan program pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar dikelas?

Ibu R : Pengkolaborasiannya ya seperti berdoa sebelum dan setelah belajar, dalam pembelajaran anak dibiasakan untuk diminta pendapatnya dan rasa ingin tahunya.

CMR : Kegiatan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa?

Ibu R : Misalnya ketika anak melihat temannya terjatuh, guru memotivasi anak yang melihat temannya terjatuh untuk segera membantunya dan guru memberikan PR sebagai sarana penyampaian pendidikan karakter anak dalam membentuk sikap disiplin dan bertanggung jawab.

CMR : Jika siswa tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, adakah teguran atau nasehat yang diberikan guru kepada siswa?

Ibu R : Pasti ada, biasanya saya akan menanyakan alasannya mengapa mereka tidak mengerjakan PR? Malas kah? Atau tidak ada yang mengajari? Pokoknya menegur secara halus saja.

CMR : Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan teguran atau sanksi terhadap siswa untuk menerapkan nilai pendidikan karakter?

Ibu R : Biasanya ketika saya melihat ada perilaku anak-anak yang menurut saya kurang pas dihati saya, disitulah saya akan menegur anak. Jadi melihat perilaku atau kondisi anak saja mereka seperti apa.

CMR : Apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sebagai bentuk teguran atau sanksi bagi siswa yang tidak menerapkan nilai pendidikan karakter?

Ibu R : Sanksinya tidak ada, paling hanya memberikan nasehat saja kepada anak agar mereka tidak mengulangi perbuatannya lagi.

CMR : Apakah terdapat dampak atau hasil yang terlihat dari program penerapan pendidikan karakter? Berikan contohnya!

Ibu R : Alhamdulillah sangat terlihat hasilnya, contohnya ketika anak datang kesekolah itu mereka sudah tau kalau harus menyalimi guru, saling sapa kepada teman. Intinya anak mulai tanggap akan lingkungan sekitar.

CMR : Apa saja hambatan yang dirasakan dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa? Lalu apa yang bapak lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Ibu R : Hambatannya, anak ketika sudah pulang dari sekolah maka tanggung jawabnya orang tua. Pendidikan karakter dari orang tua terkadang suka kurang mendukung. Walaupun kita sudah menerapkan kalau orang tuanya tidak mendukung akan sulit juga. Faktor lingkungan juga menjadi hambatan salah satunya dengan anak yang telah mengenal gadget dan lebih paham membuka aplikasi-aplikasi. Untuk meminimalisirnya dengan memberikan masukan ke anak dan ke orang tua.

CMR : Ok baik, terimakasih ibu karena sudah mengizinkan saya mewawancarai ibu pada hari ini. Mudah-mudahan pendidikan karakter yang sudah diterapkan di SDN Kapuk 03 Pagi bisa mencapai tujuannya dengan membentuk karakter anak yang lebih baik lagi.

Ibu R : Amin amin, sama-sama kak.

Lampiran 9

DATA HASIL WAWANCARA GURU KELAS 6

Saya CMR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta, Pada hari Senin, 31 Oktober 2022 tepatnya pada pukul 12.45 WIB selama kurang lebih 10 menit melakukan wawancara kepada guru kelas 6 yang bernama Bapak B (Bagas) yang dilaksanakan di ruang guru.

CMR : Selamat pagi bapak, perkenalkan nama saya CMR, saya dari Universitas Esa Unggul yang sedang melakukan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi. Sebelumnya saya ingin meminta izin untuk mewawancarai bapak mengenai implementasi pendidikan karakter yang sudah diterapkan di sekolah ini, apakah boleh saya mewawancarai bapak?

Bapak B : Selamat pagi , boleh saja. Silahkan kak

CMR : Bapak namanya siapa dan menjadi walikelas berapa ya?

Bapak B : Nama saya bapak B dan saya menjadi walikelas 6b

CMR : Kita masuk ke pertanyaan pertama ya pak, menurut Bapak seperti apakah pendidikan karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta dan dukungan apa yang diberikan oleh Kepala Sekolah dalam penerapannya?

Bapak B : Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mencakup sikap relegius, kemandirian, gotong royong dan integritas, terutama dalam segi relegius. Sekolah kami disetiap hari jumat sudah mengadakan program yang namanya jumat berbagi, untuk kejujuran sudah dibuatnya warung kejujuran dan yang ketiga terdapatnya poster salam, senyum, sapa yang termasuk dalam dukungan kepala sekolah.

CMR : Bagaimana konsep pelaksanaan pendidikan karakter dan apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah?

Bapak B : Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran pasti kita berdoa terlebih dahulu. Kemudian dalam setiap anak mengerjakan evaluasi, kita akan tekankan bahwa harus mengerjakan secara mandiri dengan kemampuan mereka sendiri. Setiap dalam mengoreksi tugas, anak diminta untuk bertukar tugasnya dengan teman yang lain dengan tujuan melatih tentang kejujuran anak.

CMR : Dari berbagai penerapan atau implementasi pendidikan karakter yang sudah diterapkan dikelas, apa saja tujuan yang ingin dicapai?

Bapak B : Tujuan nya yaitu terbentuk karakter anak yang baik. Karena di usia inilah anak membentuk pondasi awal untuk membentuk karakternya dari nilai relegius, kejujuran, moral dan semua nilai kebaikan pada diri anak.

CMR : Bagaimana cara guru dalam mengkolaborasikan program pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar dikelas?

Bapak B : Yang pertama kita menanamkan nilai relegius kepada anak seperti sebelum memasuki kelas kita harus mengucapkan salam dan berdoa sebelum dan setelah belajar. Kita juga selalukan menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta terhadap tanah air.

CMR : Kegiatan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa?

Bapak B : Dengan membuat jadwal piket setiap hari agar mereka merasa bertanggung jawab dengan adanya jadwal ini. Kemudian adanya jadwal pelajaran yang bertujuan untuk melatih kedisiplinan. Selanjutnya ada kegiatan jumat berbagi dengan tujuan mengajarkan sikap sosial untuk berbagi kepada orang yang lebih membutuhkan.

CMR : Jika siswa tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, adakah teguran atau nasehat yang diberikan guru kepada siswa?

Bapak B : Patinya ada. Adanya teguran karena tidak disiplinnya anak dalam berperilaku.

CMR : Seberapa sering Bapak/Ibu memberikan teguran atau sanksi terhadap siswa untuk menerapkan nilai pendidikan karakter?

Bapak B : Sanksi sering diberikan ketika anak berperilaku melenceng dan itu tugas guru untuk menegur, memberi tahu sikap yang benar dan salah dan memberikan sanksi.

CMR : Apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sebagai bentuk teguran atau sanksi bagi siswa yang tidak menerapkan nilai pendidikan karakter?

Bapak B : Dikelas saya, saya membuat papan bintang yang berfungsi memberikan bintang kepada anak-anak yang telah aktif dalam pembelajaran dan jika ada anak yang bersikap nakal maka bintangnya akan di copot. Tujuannya agar anak memiliki motivasi dalam belajar dan memotivasi anak agar menjauhkan hal-hal yang salah.

CMR : Apakah terdapat dampak atau hasil yang terlihat dari program penerapan pendidikan karakter? Berikan contohnya!

Bapak B : Hasilnya anak-anak termotivasi dalam belajar, termotivasinya anak-anak dalam berkompetisi dan anak juga dalam mengerjakan tugas lebih percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

CMR : Apa saja hambatan yang dirasakan dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa? Lalu apa yang bapak lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Bapak B : Hambatannya menurut saya sendiri mungkin dari lingkungan keluarga dengan banyaknya izin untuk tidak masuk sekolah, saat pengambilan rapot orang tua tidak pernah hadir padahal banyak sekali yang akan di diskusikan mengenai perkembangan anak disekolah. Untuk meminimalisirnya saya akan membuat surat teguran dan meminta orang tua untuk datang kesekolah bertemu dengan saya dan kepala sekolah dengan tujuan mencari solusi terbaik dari masalah yang ada.

CMR : Ok baik, terimakasih bapak karena sudah mengizinkan saya mewawancarai bapak pada hari ini. Mudah-mudahan pendidikan karakter yang sudah diterapkan di SDN Kapuk 03 Pagi bisa mencapai tujuannya dengan membentuk karakter anak yang lebih baik lagi.

Bapak B : Amin amin, sama-sama kak.

Lampiran 10

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN IMPLEMENTASI PROGRAM
PENDIDIKAN KARAKTER**

Hari/tanggal	Kegiatan implementasi pendidikan karakter	Nilai-nilai pendidikan karakter
Program di luar kelas		
Senin, 31 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Bendera 	Nilai cinta tanah air, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab
Selasa, 1 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Usaha Kesehatan Sekolah dan Jumantik cilik 	Nilai peduli lingkungan
Rabu, 2 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pramuka wajib 	Nilai cinta tanah air, mandiri, tanggung jawab dan relegius
Kamis, 3 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Senam bersama 	Nilai bersahabat atau komunikatif, mandiri dan tanggung jawab
Jumat, 4 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Tadarusan yasin 	Nilai peduli sosial dan toleransi

<p>Senin, 31 Oktober 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Warung kejujuran 	<p>Nilai kejujuran</p>
<p>Program di dalam kelas</p>		
<p>Senin, 31 Oktober 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa <p>Berikut wawancara. CMR : Bagaimana cara guru dalam mengkolaborasikan program pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar dikelas?</p> <p>Bapak I : Sebelum memulai pembelajaran, kami bisa berdoa terlebih dahulu dan biasanya saat jam istirahat kami makan bersama dan berdoa lagi bersama sebagai bentuk ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p>Nilai religius</p>
<p>Senin, 31 Oktober 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagi wajib nasional <p>Berikut wawancara. CMR : Kegiatan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa?</p> <p>Bapak I : Setelah berdoa kita biasakan untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebagai penanaman rasa cinta tanah air.</p>	<p>Nilai cinta tanah air</p>
<p>Senin, 31 Oktober 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal piket <p>Berikut wawancara. CMR : Kegiatan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa?</p> <p>Bapak B : Dengan membuat jadwal piket setiap hari agar mereka merasa bertanggung jawab dengan adanya jadwal ini. Kemudian adanya jadwal pelajaran yang bertujuan untuk melatih kedisiplinan. Selanjutnya ada kegiatan jumat berbagi dengan tujuan mengajarkan sikap sosial untuk berbagi kepada orang yang lebih membutuhkan.</p>	<p>Nilai disiplin dan tanggung jawab</p>
<p>Senin, 31 Oktober 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal pelajaran <p>Berikut wawancara. CMR : Kegiatan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang dilakukan</p>	<p>Nilai disiplin dan tanggung jawab</p>

	<p>dalam proses belajar mengajar yang secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa?</p> <p>Bapak B : Dengan membuat jadwal piket setiap hari agar mereka merasa bertanggung jawab dengan adanya jadwal ini. Kemudian adanya jadwal pelajaran yang bertujuan untuk melatih kedisiplinan. Selanjutnya ada kegiatan jumat berbagi dengan tujuan mengajarkan sikap sosial untuk berbagi kepada orang yang lebih membutuhkan.</p>	
--	---	--

Lampiran 11



Nomor : 450/FKIP-PGSD/UEU/X/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Untuk Pembuatan Skripsi**

Kepada Yth.
**Kepala Sekolah
SD Negeri Kapuk 03 Jakarta
Di
Tempat**

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi Mahasiswa/i Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk Mahasiswa kami dapat melakukan penelitian.

Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

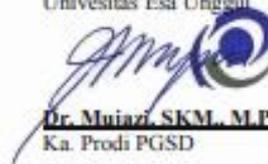
1. **Cindy Mu'jizat Rahadian - 20181101081**
dengan judul :

"Implementasi Program Pendidikan Karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta"

Besar harapan kami sekiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 26 Oktober 2022

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul



**Universitas
Esa Unggul**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Dr. Mujiati, SKM, M.Pd.
Ka. Prodi PGSD

Lampiran 12



PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SDN KAPUK 03 PAGI

Jl. Kapuk Raya No.48A RT.03/011, Kel. Kapuk Kecamatan Cengkareng
Kota Administrasi Jakarta Barat 11720
Email : sdnkapuk03pg@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 052/-1.851.4/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kapuk 03 Pagi, Kecamatan Cengkareng Kota Administrasi Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta :

Nama : SRI SUKAMTI, S. Pd
NIP : 197302192008012013
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Cindy Mu'jizat Rahadian
NIM : 20181101081
Judul Penelitian : "Implementasi Program Pendidikan Karakter di SDN Kapuk 03 Pagi Jakarta"
Fakultas : Keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP)
Jurusan : PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
Universitas : Esa Unggul

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri Kapuk 03 Pagi Jakarta Barat, pada tanggal Senin, 31 Oktober 2022 sampai Jumat, 4 November 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 8 Desember 2022
Kepala SDN Kapuk 03 Pagi



SRI SUKAMTI, S.Pd
NIP. 197302192008012013